

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Tinjauan Pustaka	16
1.5 Landasan Teori	26
1.5.1 Realisme Magis	26
1.5.2 Irreducible Element (Elemen Magis yang Tidak Tereduksi)	30
1.5.3 Phenomenal World (Dunia yang Fenomenal)	32
1.5.4 Unsettling Doubt (Keraguan yang Meresahkan)	33
1.5.5 Merging Realms (Penggabungan Wilayah)	34
1.5.6 Disruption of Time, Space, Identity (Gangguan atas Waktu, Ruang, dan Identitas)	35
1.5.7 Narasi Defokalisasi dalam Realisme Magis	37

1.6 Metode Penelitian	39
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	40
1.6.2 Metode Analisis Data.....	41
1.7 Sistematika Laporan Penelitian.....	43

BAB II KARAKTERISTIK REALISME MAGIS DALAM NOVEL MATA DI TANAH MELUS..... 43

2.1 Irreducible Element (Elemen Magis yang Tidak Tereduksi)	44
2.1.1 Tokoh yang Irreducible	45
2.1.2 Objek yang Irreducible	59
2.1.3 Peristiwa yang Irreducible	70
2.2 Phenomenal World (Dunia yang Fenomenal).....	82
2.2.1 Tokoh yang Fenomenal.....	83
2.2.2 Objek yang Fenomenal	97
2.2.3 Peristiwa yang Fenomenal	108
2.3 Unsettling Doubt (Keraguan Tanpa Akhir).....	114
2.3.1 Tokoh yang Menimbulkan Keraguan	115
2.3.2 Objek yang Menimbulkan Keraguan	123
2.3.3 Peristiwa yang Menimbulkan Keraguan	130
2.4 Merging Realms (Penggabungan Wilayah)	135
2.4.1 Tokoh-Tokoh <i>Merging Realms</i>	136
2.4.2 Objek yang Bergabung	141
2.4.3 Peristiwa Merging Realms	148
2.5 Disruption of Time, Space, and Identity (Gangguan atas Waktu, Ruang, dan Identitas)	155
2.5.1 Gangguan Terhadap Ruang.....	155
2.5.2 Gangguan Terhadap Waktu	161
2.5.3 Gangguan Terhadap Identitas	163
2.6 Relasi Antar Elemen dan Fungsi Struktur Realisme Magis dalam <i>MDTM</i>	166

2.6.1 Relasi Antar Elemen	167
2.6.2 Fungsi Struktur Elemen	173

BAB III KONTEKS SOSIAL DAN BUDAYA DALAM NOVEL MATA DI TANAH MELUS (*MDTM*) 182

3.1 Konteks Sosial	184
3.1.1 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Belu	184
3.1.2 Modernisme Jakarta dan Okky Madasari.....	194
3.2 Tradisi sebagai Narasi Defokalisasi	202
3.2.1 Upacara Adat dan Kepercayaan Terhadap Dewa Lakaan.....	207
3.2.2 Kehadiran Bei Nai (Dewa Buaya) sebagai Bentuk Perlawanan	209

BAB IV PENUTUP 213

4.1 Kesimpulan	213
4.2 Saran	215

DAFTAR PUSTAKA xiii

DAFTAR LAMAN xvii

LAMPIRAN..... xx

LEMBAR PENGESAHAN xxii